

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Simpulan Berdasarkan hasil dari penelitian Penerapan Seduhan Air Bawang Putih Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Puskesmas puskesmas pambotanjara dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian pada 28 Februari 2025 pasien atas nama Tn. N, pasien menanyakan mengapa tekanan darahnya tidak stabil, ingin mengetahui tentang terapi seduhan air bawang putih, pasien masih mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi garam. Hasil pre test kuisisioner 40% ,hasil tekanan darah berdiri 140/100 mmHg, duduk 140/90 mmHg, terlentang 135/90 mmHg, suhu 36 °C, nadi 90 x/menit dan respirasi 20 x/menit.
2. Diagnosis Keperawatan pada kasus Tn. N yaitu defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi tentang seduhan air bawang putih dibuktikan dengan menanyakan tekanan darahnya tidak stabil, ingin mengetahui tentang seduhan air bawang putih, pasien terkadang masih mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi garam.
3. Rencana keperawatan yang diberikan pada Tn. N melalui edukasi tentang terapi seduhan air bawang putih dan bimbingan sistem kesehatan penerapan seduhan air bawang putih untuk dikonsumsi sebanyak 200 cc diminum 1 kali sehari selama 1 minggu.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan memberikan kuisisioner dan edukasi kesehatan terkait seduhan air bawang putih, bimbingan sistem

kesehatan 60 pengolahan seduhan air bawang putih menggunakan 2,4 gram bawang putih yang dimemarkan, lalu dicampur dengan air hangat suhu 39 °C sebanyak 200 cc. Setiap hari dilakukan pengecekan tekanan darah sebelum dan sesudah pasien mengkonsumsi seduhan air bawang putih.

5. Evaluasi yang dilakukan pada hari ke 7 tanggal 4 Maret 2025. Didapatkan hasil pasien sudah cukup informasi tentang seduhan air bawang putih dan akan rutin mengkonsumsi seduhan air bawang putih. Tingkat pengetahuan meningkat pre test kuisisioner tentang seduhan air bawang putih 40% dan post test 100%. Hasil tekanan darah sebelum diberikan rata-rata tekanan darah sistolik 140 mmHg menjadi 132,14 mmHg dan tekanan diastolik dari 87mmHg menjadi 80,71 mmHg.

5.2.Saran

1. Bagi Institusi

Pusat Kesehatan Masyarakat Pambotanjara merupakan salah satu dari beberapa fasilitas kesehatan yang berencana menggunakan air seduhan bawang putih sebagai pengobatan baru untuk membantu menurunkan tekanan darah.

2. Bagi Responden

Diharapkan seduhan air bawang putih dapat rutin dikonsumsi setiap hari selama 7 hari sebagai salah satu terapi non farmakologis untuk menurunkan hipertensi, karena efektif untuk menstabilkan tekanan darah dengan hasil sebelum dilakukan penerapan yaitu tekanan darah sistolik 140 mmHg menjadi 132,14 mmHg dan tekanan diastolik dari 87mmHg menjadi 80,71 mmHg.